

Penggunaan Aplikasi Duolingo sebagai Media Pembelajaran untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris

Siti Latifatul Rosidah, Anita Sari

Universitas Pamulang

¹⁾ dosen01035@unpam.ac.id, ²⁾ dosen01170@unpam.ac.id

artikel di submit 1 Juni 2024 direvisi 10 Juni 2024 dan diterima 20 Juni 2024

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sehingga belajar Bahasa Inggris di era yang serba modern ini bersifat urgen dan sebaiknya dapat dimulai dari usia dini karena memiliki skill bahasa Inggris dapat memberikan manfaat pada seseorang seperti terbukanya akses yang lebih luas terhadap informasi, pengetahuan, pendidikan, karir baik nasional maupun internasional. Namun pada kenyataannya banyak para pembelajar bahasa ini mengalami kesulitan dalam mempelajarinya, di antaranya kesulitan dalam berbicara, menulis, mendengar, membaca ataupun memperkaya kosakata bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya rasa percaya diri serta takut membuat kesalahan, tidak mempunyai partner untuk berlatih, kesulitan dalam pelafalan dan menghafal vocabulary, kesulitan memahami grammar, dan lain-lain. Tujuan dari PKM ini adalah memberikan solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan memanfaatkan teknologi aplikasi Duolingo sebagai media belajar dengan lebih fokus pada pengayaan kosakata dan penyusunan kalimat. Aplikasi Duolingo merupakan aplikasi tak berbayar dengan materi yang lengkap serta fitur yang sederhana dan menarik sehingga memudahkan pelajar dalam belajar baik secara mandiri maupun bersama-sama. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SDN Cirendeu 02. Hasil dari PKM ini siswa dapat memperkaya kosakata bahasa Inggris mereka melalui aplikasi bahasa Inggris Duolingo dan dapat menyusun kosakata tersebut menjadi kalimat yang benar. Selain itu siswa-siswi pun dapat menambah ketrampilan membaca dengan pelafalan dan pengucapan bahasa Inggris yang benar. Dengan adanya kegiatan PKM ini, ke depannya dosen beserta mahasiswa program studi Sastra Inggris, Universitas Pamulang mampu membantu dan menghasilkan program-program bermanfaat lainnya bagi masyarakat luas.

Kata kunci : duolingo, media belajar

Abstract

English is an international language so learning English in this modern era is urgent and should be started from an early age because having English skills can provide benefits to a person such as opening wider access to information, knowledge, education, careers both nationally and internationally. In fact, many learners of this language have difficulties in speaking, writing, listening, reading or enriching English vocabulary. This is caused by several things such as low confidence, fear of making mistakes, not having a partner to practice with, difficulty in pronouncing and memorizing vocabulary, difficulty in understanding grammar, etc. The purpose of this service society (PKM) is to provide solutions to these problems by using Duolingo application as a learning media which more focus on vocabulary enrichment and sentence construction. Duolingo application is an unpaid application with complete material, simple and attractive features that make it easier for students to learn both independently and together. This activity was held in SDN Cirendeu 02. The results of this PKM are that students can enrich their English vocabularies and arrange them into correct sentences. In addition, students can also read and pronounce the vocabularies correctly. It means that the goals of PKM are achieved well. Through this activity, the lecturers and students of the English Literature department Pamulang University are able to help and produce other useful programs for the wider community.

Key words: duolingo, learning media

PENDAHULUAN

FAKTA SOSIAL

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sehingga belajar Bahasa Inggris di era yang serba modern ini bersifat urgen dan sebaiknya dapat dimulai dari usia dini. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal diantaranya adalah bahwa Bahasa Inggris merupakan Bahasa penghubung antar individu di seluruh belahan dunia, Bahasa Inggris dapat memperluas akses terhadap informasi dan ilmu pengetahuan, Bahasa Inggris membuka peluang karir lebih luas baik di Perusahaan nasional maupun internasional, membuka peluang untuk dapat mengenyam Pendidikan di luar negeri, dan masih banyak lagi alasan lain yang mendukung pentingnya Bahasa Inggris untuk dipelajari saat ini.

Namun pada faktanya, bahasa Inggris sering kali menjadi mata Pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa dengan berbagai alasan diantaranya aturan gramatika yang rumit ataupun kosakata yang sulit untuk diucapkan dan dihafalkan sehingga sulit pula untuk dipraktikkan dalam keseharian. Terlebih lagi munculnya kurikulum 2013 atau Kurtilas menimbulkan perubahan yang cukup signifikan pada pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. Akibat dihilangkannya pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam kurikulum ini, para murid tidak mengetahui pentingnya Bahasa Inggris yang harus ditanam sejak dini. Sehingga kekosongan mata Pelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar pada waktu itu cukup membuat Pelajaran Bahasa Inggris menjadi asing bagi siswa. Hal ini mengakibatkan bertambahnya kesulitan siswa dalam memahami dan mempelajari Bahasa Inggris ketika saat ini pemerintah mewajibkannya kembali.

Hal yang sama dialami oleh siswa-siswi SDN Cirendeudeude 02. Pengetahuan Bahasa Inggris mereka pun sangat minim sehingga perlu usaha lebih untuk membuat mereka suka dan mudah mempelajari Bahasa Inggris. Bahkan ketika saat ini mata Pelajaran Bahasa Inggris kembali diwajibkan di sekolah dasar, di SDN Cirendeudeude 02 pun masih belum mempunyai guru Bahasa Inggris tetap dan sebagai gantinya maka guru kelas pun mengajarkan Pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, belajar bahasa Inggris bagi siswa di SDN Cirendeudeude 02 cukup mengalami kesulitan. Anak-anak kesulitan ketika belajar menuliskan, mengucapkan atau menambah kosakata baru bahasa Inggris. Mereka mengalami kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan ide-ide mereka, kurang penguasaan kosakata dan kurang percaya diri. Tarigan (2011) menyatakan bahwa kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin kaya kosakata yang dimiliki semakin besar pula kemungkinan terampil dalam berbahasa¹. Oleh sebab itu sangat diperlukan media yang mudah,

¹ Tarigan, H. G. Pengajaran kosakata (Edisi revisi), (Angkasa, 2011), 23-24

menarik dan juga interaktif yang bisa membantu mereka belajar secara mandiri maupun berkelompok untuk mendukung proses belajar Bahasa Inggris mereka sehari-hari.

Terlebih lagi masih banyak pembelajar bahasa Inggris baik usia anak-anak maupun dewasa mengalami kesulitan ketika belajar di antaranya kesulitan untuk menguasai empat keterampilan bahasa Inggris yaitu berbicara, menulis, mendengar, membaca ataupun memperkaya kosakata bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya rasa percaya diri serta takut membuat kesalahan, tidak mempunyai *partner* untuk berlatih, kesulitan dalam pelafalan dan menghafal *vocabulary*, kesulitan memahami grammar, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, kesulitan-kesulitan tersebut seharusnya lebih mudah untuk dicarikan solusi di era yang serba canggih ini. Saat ini belajar bahasa Inggris lebih mudah karena akses yang begitu luas. Internet, aplikasi, kamus, buku-buku semuanya dapat diakses dengan sangat mudah secara digital saat ini. Beberapa aplikasi untuk belajar bahasa Inggris pun sudah banyak diciptakan dan dapat digunakan dengan sangat mudah mulai tingkat anak-anak hingga tingkat dewasa. Oleh sebab itu tidak ada alasan untuk tidak belajar bahasa Inggris di jaman sekarang karena banyaknya media yang bisa dimanfaatkan dengan mudah oleh siapapun.

Berdasarkan uraian di atas maka tim PKM bekerja sama dengan Sekolah Dasar Cirende 02 bersama-sama memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi siswa. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan solusi dari permasalahan siswa dengan memperkenalkan metode belajar bahasa Inggris secara mudah dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi modern yaitu aplikasi Duolingo. Duolingo adalah aplikasi edukasi yang memiliki konsep “bermain sambil belajar” sehingga belajar terasa lebih menyenangkan. Aplikasi Duolingo adalah salah satu media belajar yang memberikan manfaat dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa, salah satunya bahasa Inggris². Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Cirende 02-Tangerang Selatan dengan fokus pada pengayaan kosakata bahasa Inggris dan kemampuan siswa untuk dapat menyusun kosakata tersebut menjadi kalimat yang benar. Mengingat kosakata merupakan salah satu poin penting ketika belajar bahasa Inggris, maka diperlukan metode atau cara cepat untuk menguasainya. Dengan belajar menggunakan aplikasi Duolingo maka dapat membantu siswa lebih mudah untuk memperkaya kosakata bahasa Inggris khususnya untuk siswa – siswi di SDN Cirende 02 Tangerang Selatan.

FAKTA LITERATUR

² Purba, N. A., & Saragih, M. Peningkatan hasil belajar bahasa Inggris melalui aplikasi Duolingo dalam pembelajaran online di tengah COVID-19 pada siswa SMP Katolik Delimurni Delitua. (Jurnal Ilmiah Aquinas, 2022) 32-38

Kajian dan penelitian tentang pentingnya pembaharuan media belajar yang digunakan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris telah banyak dilakukan. Menurut Rully Khoeru Solihin dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat bisa menjadi solusi dalam belajar dalam hal ini disebutkan bahwa proses pembelajaran melalui aplikasi Duolingo dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sekaligus menambah kosakata serta melatih keterampilan menyimak siswa dalam berbahasa Inggris³. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Duolingo dapat menjadi alternatif media pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan menurut Rahmattullah dalam penelitiannya menyatakan bahwa aplikasi duolingo dapat digunakan sebagai media belajar mandiri siswa. Duolingo adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, untuk menjadikan belajar bahasa baru dalam lingkungan yang ramah anak karena duolingo menerapkan konsep "bermain sambil belajar" melalui permainan interaktif⁴. Selain itu juga menyatakan bahwa aplikasi duolingo dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian berdasarkan beberapa penelitian terdahulu maka penelitian kali ini akan membahas lebih dalam tentang pemanfaatan aplikasi duolingo dalam belajar khususnya pengayaan kosakata dan penyusunan kalimat.

Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa gratis yang diciptakan oleh Luis Von Ahn dan Severin Hacker. Aplikasi ini selain tersedia dalam versi web juga tersedia dalam versi android dan ios. Duolingo menyediakan terjemahan untuk mempelajari kosakata dan tata bahasa (dalam bentuk mempelajari dan mempraktikkan topik yang diberikan), serta tugas untuk melatih pengucapan dan pendengaran. Penggunaan platform aplikasi Duolingo sebagai media diharapkan dapat membantu memudahkan siswa untuk belajar bahasa Inggris di mana saja dengan efektif, efisien, dan menyenangkan. Garcia menambahkan, Duolingo merupakan situs belajar bahasa online gratis, memiliki misi untuk membantu pengguna belajar bahasa sekaligus menggunakan latihan belajar mereka melalui Web dan aplikasi.⁵

Duolingo memiliki berbagai teknik belajar dan materi yang *up to date*, sehingga pelajar yang menggunakannya mendapatkan pengetahuan yang terkini. Aplikasi Duolingo tidak hanya menyediakan fitur untuk pembelajaran keterampilan Bahasa Inggris seperti *Listening* atau *Reading* tapi juga terdapat fitur pembelajaran lainnya seperti *vocabulary* dan juga pembelajaran *grammar*⁶. Duolingo mudah untuk digunakan karena prosedur penggunaannya sederhana, sehingga Duolingo bisa digunakan untuk segala usia. Duolingo juga menyediakan metode belajar untuk penambahan kosakata dengan gambar dan arti per

³ Rully Khoeru Solihin, et. al. / Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022: 949-954

⁴ Rahmattullah, Journal of Instructional Technology J-INSTECH Vol 5 No 1 Januari 2024 (128-136)

⁵ Garcia, I. Learning a language for free while translating the web. Does Duolingo work?. International Journal of English Linguistics, 3(1). (2013). 19.

⁶ Redjeki, I. S., & Muhajir, R. DUOLINGO For Grammar Learning. Prosiding Lppm Uika Bogor. (2020)

kata ataupun kalimat, sehingga hal ini akan sangat membantu siswa dan proses belajar akan terasa lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa duolingo adalah aplikasi yang menarik dan mudah digunakan, sehingga akan nyaman untuk digunakan sebagai media belajar di kelas dan dimanapun.

TUJUAN DAN RUMUSAN

Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa - siswi SDN Cirendeu 02 adalah sebagai berikut:

- 1 Kurangnya kosakata bahasa Inggris yang dimiliki
- 2 Kurang bervariasinya media belajar yang digunakan di kelas
- 3 Kurangnya rasa percaya diri siswa tentang kemampuan bahasa Inggris mereka

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kekayaan kosakata bahasa inggris
- b. Memperkenalkan aplikasi duolingo sebagai alternatif media belajar siswa
- c. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar bahasa inggris

METODE PELAKSANAAN

Mengingat sasaran PKM pada kesempatan ini adalah siswa-siswa sekolah dasar, maka proses serta metode pembelajaran akan dikemas dengan cara yang lebih menarik dan tidak membosankan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2024 dari pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai yang dihadiri sekitar 60 siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari, namun sebelum pelaksanaan ada beberapa proses kegiatan yang di mulai dari persiapan proposal, survei lapangan, izin dan koordinasi dengan pihak sekolah, hingga proses pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi setelah diadakannya kegiatan PKM.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada beberapa tahapan berikut:

- a. Tahapan perencanaan

Pada tahap ini dibentuk tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa

- b. Tahapan Persiapan Acara

Dalam tahap persiapan acara tim berkoordinasi dengan mitra PKM yaitu SDN 02 Cirendeu untuk menentukan bentuk kegiatan yang lebih dibutuhkan anak-anak di SD tersebut. Setelah melalui beberapa

kali pertemuan dan diskusi akhirnya dapat ditentukan bahwa tema yang paling tepat untuk anak-anak SDN 02 Cirendeu saat ini adalah tentang pengayaan kosakata dan menyusunnya menjadi kalimat. Mengingat berbagai masalah kesulitan belajar Bahasa Inggris yang dihadapi siswa saat ini maka memilih media yang tepat untuk digunakan juga sangat diperlukan. Selanjutnya disepakati peran masing-masing baik dari pihak SDN Cirendeu 02 ataupun pihak tim PKM untuk mendukung kelancaran dari kegiatan PKM ini, diantaranya persiapan tempat dan lokasi beserta segala macam perlengkapan yang dibutuhkan seperti papan tulis, infocus, speaker, dan lain sebagainya. Sementara dari pihak tim PKM mempersiapkan segala materi yang diperlukan.

c. Tahap Pelaksanaan Acara

Setelah melalui tahapan persiapan acara, maka tim PKM dan mitra PKM Menyusun secara ringkas agenda selama PKM seperti berikut ini:

1. Pembukaan oleh MC
2. Sambutan dari ketua PKM Sastra Unpam
3. Sambutan dan motivasi dari Kepala Sekolah SDN 02 Cirendeu
4. Pemaparan materi yang disampaikan oleh mahasiswa dan dosen
5. Sesi tanya jawab, diskusi, dan praktek
6. Penutup dan ishoma

Sebagai gambaran yang lebih konkret, langkah-langkah yang dilaksanakan oleh tim PKM pada pelaksanaan acara adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan tim

Tahap pertama dalam pelaksanaan PKM ini adalah perkenalan tim secara formal kepada para dewan guru dan siswa-siswi SDN Cirendeu 02. Hal ini dilakukan supaya ada ikatan secara emosional yang terbangun. Dalam sesi ini tim PKM menyampaikan maksud dan tujuan serta menjelaskan kegiatan rutin kampus berupa PKM ini kepada para peserta dan dewan guru, serta tidak lupa mengenalkan Universitas Pamulang khususnya Program studi sastra Inggris.

2. *Warming up*

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan *warming-up* yang dilaksanakan oleh tim mahasiswa. Kegiatan *warming-up* ini penting untuk dilakukan dengan tujuan menurunkan ketegangan sebelum belajar mengingat anak-anak biasanya merasa kaku dan takut jika bertemu dengan orang baru. Di dalam kegiatan ini tim mahasiswa berkenalan dan memberikan *games* kecil supaya anak-anak rileks terlebih dahulu. *Games* yang diberikan tentunya disesuaikan dengan tema yang akan di bahas di kegiatan inti.

3. Kegiatan inti

Di sesi ini tim mahasiswa mulai mencoba masuk ke tujuan inti PKM yaitu dengan mengawali dengan beberapa pertanyaan yang memancing pengetahuan siswa tentang Bahasa Inggris. Bertanya apakah mereka suka dengan Bahasa Inggris, kesulitan apa yang mereka hadapi ketika belajar Bahasa Inggris, cara atau metode seperti apa yang selama ini mereka gunakan untuk belajar, apakah mereka tahu ada beberapa aplikasi Bahasa Inggris yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, dan lain sebagainya. Jika anak-anak sudah mulai aktif merespon, maka tim mahasiswa mulai mengenalkan serta menjelaskan tentang teori dan konsep aplikasi Duolingo, menjelaskan langkah-langkah dan cara menggunakannya, dan mulai langsung praktek menggunakan aplikasi tersebut di kelas. Mulai dari belajar penambahan kosakata hingga cara menyusun kosakata tersebut menjadi kalimat yang benar. Pertama-tama siswa akan mendengar suara operator Duolingo yang menyebutkan sebuah kata dengan bahasa yang telah dipilih sebelumnya lengkap dengan arti dari kata tersebut. Setelah itu akan dilatih untuk selalu mengingat apa arti kata yang telah disebutkan melalui soal-soal yang diberikan, serta meminta untuk dapat menyusun kosakata – kosakata tersebut menjadi sebuah kalimat yang benar. Selanjutnya mahasiswa memberikan contoh kosakata dan kalimat lain dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Para siswa mengikuti arahan mahasiswa dalam membuat materi pelajaran yang berkaitan dengan kosakata di aplikasi Duolingo. Proses awal belajar tentu akan diisi oleh materi yang mudah dengan level kesulitan yang terus meningkat. Bila siswa lulus dalam beberapa materi pelajaran, siswa akan mendapatkan bonus reward untuk naik ke level selanjutnya.

4. Sesi Quiz dan tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa dengan memberikan door prize sebagai reward

Sesi quiz dan tanya jawab adalah sesi mengingat kembali tentang cara penggunaan aplikasi Duolingo dan materi Bahasa Inggris yang telah dipelajari. Di sesi ini secara bergantian tim mahasiswa mendorong keaktifan siswa supaya terpancing untuk bertanya. Dan di sesi ini tim mahasiswa perlu berusaha lebih agar anak-anak terlibat di dalam diskusi. Dalam sesi ini tim mahasiswa mencoba mengulik kembali ingatan siswa tentang kosakata -kosakata baru yang mereka pelajari dan meminta untuk menggabungkannya menjadi sebuah kalimat yang benar. Selanjutnya tim mahasiswa memberikan hadiah kecil bagi anak-anak yang dapat menjawab dengan benar. Hal ini supaya anak termotivasi untuk mengingat dan mempraktekkan tentang apa yang mereka baru saja pelajari.

5. Penutup

Sesi ini adalah sesi terakhir yang diisi oleh tim dosen dan mahasiswa. Di sesi ini juga disampaikan kesimpulan dari poin penting yang ingin disampaikan dan terus mendorong siswa untuk dapat belajar dengan media apapun khususnya aplikasi Duolingo baik secara mandiri ataupun bersama-sama.

d. Tahap Evaluasi Acara

Setelah acara PKM dilaksanakan, selanjutnya diadakan tahap evaluasi oleh tim PKM Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang. Evaluasi diadakan dalam rangka bagian mana yang menjadi kekurangan sehingga dapat diperbaiki pada kesempatan berikutnya, serta bagian mana yang menjadi kelebihan sehingga dapat dimaksimalkan pada kesempatan selanjutnya.

Tim PKM juga senantiasa berkoordinasi dengan mitra PKM untuk mendapatkan kritik dan saran serta bekerjasama untuk merencanakan kegiatan yang sekiranya dapat dilaksanakan kembali di waktu yang akan datang dengan tema yang bervariasi. Ke depannya diharapkan akan ada keberlanjutan kegiatan-kegiatan kolaboratif antara pihak Prodi Sastra Inggris dan SDN Cirendeuh 02, baik berupa pelatihan, workshop, seminar, dll baik yang dilaksanakan melalui tatap muka atau via virtual conference. Notulensi mengenai hasil kegiatan yang telah dilaksanakan beserta dengan evaluasinya akan disampaikan pada laporan akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta luaran berupa artikel jurnal yang dipublikasi.

Berikut susunan kegiatan yang telah kami rangkum:

Rabu, 24 April 2024

Pada tahap ini, direncanakan pertemuan antara tim PKM dan kepala sekolah untuk menyampaikan proposal serta meminta ijin serta berkoordinasi mengenai apa saja permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Inggris dan rencana penyelesaian masalah serta membahas hal-hal lain yang dianggap perlu untuk disampaikan dan dilaksanakan.

Kamis, 25 April 2024

Tim pengabdian mempersiapkan dan mengevaluasi kembali materi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan diberikan kepada siswa-siswi SDN Cirendeuh 02

Jumat, 26 April 2024

Pada hari ini dilaksanakanlah tahapan inti yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan juga mitra.

No	Waktu	Kegiatan
1	07.00	Sampai di lokasi
2	07.20-08.00	Pembukaan dan Persiapan sebelum belajar
3	08.00-09.30	Kegiatan inti dimulai

4	09.30-10.00	Sesi quiz/review materi dan pembagian door prize
5	10.00-selesai	Penutup dan ramah tamah

Selanjutnya, tim mengunjungi mitra kembali untuk mengadakan evaluasi apakah peserta didik cukup termotivasi dengan adanya kegiatan PKM sebelumnya dan hal-hal apa yang dapat kita bantu ke depan untuk tetap menjaga motivasi anak-anak dalam hal belajar Bahasa Inggris. Di hari ini juga akan diadakan penutupan di mana tim dan mitra berfoto Bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan PKM ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan pelaksanaan kegiatan PKM
2. Tercapainya target materi yang telah direncanakan
3. Kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi duolingo untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris dan dapat menyusun kosakata yang ada di dalamnya menjadi kalimat yang benar

Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan Bahasa Inggris untuk anak-anak di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar pada umumnya dan pada SDN Cirendeu 02 pada khususnya

Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat di SDN 02 Cirendeu telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan beberapa uraian kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya yaitu dimulai dengan perkenalan tim dosen dan mahasiswa yang dilanjutkan dengan sambutan dan motivasi oleh kepala sekolah SDN 02 Cirendeu, melakukan *warming up activity* dengan memberikan *games* kecil untuk membuat anak-anak merasa tidak gugup, selanjutnya diikuti kegiatan inti yaitu pengenalan dan penjelasan dalam menggunakan aplikasi duolingo untuk belajar bahasa Inggris dengan fokus pada pengayaan kosakata dan penyusunan kosakata menjadi kalimat yang benar. Untuk melengkapi rangkaian kegiatan inti tersebut maka dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta *quiz time* untuk mengetahui seberapa baik pemahaman siswa dalam menyerap informasi yang telah disampaikan. Pada sesi ini tim PKM memberikan *reward* bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan demikian akan menambah motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi tersebut.

Peserta PKM di SDN 02 Cirendeu terdiri dari 60 siswa sedangkan tim PKM dari Universitas Pamulang terdiri dari lima mahasiswa dan dua dosen pendamping. Kegiatan diawali dengan pengenalan dan pembukaan acara yang dipandu oleh salah satu dosen dan diikuti serangkaian acara yang telah disusun sebelumnya. Dalam kegiatan ini peserta diatur dalam formasi yang memudahkan dalam diskusi. Pertama-tama para mahasiswa secara bergiliran memberikan materi yang diawali dengan menunjukkan *slide* dalam bentuk powerpoint menggunakan proyektor yang berisi tentang pengenalan dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi duolingo. Fitur-fitur tersebut diantaranya adalah kosakata beserta gambar untuk ditebak artinya dan kemudian mahasiswa meminta peserta untuk mencoba menyusun kosakata-kosakata tersebut dalam kalimat. Selanjutnya ketika peserta telah berhasil di tahap awal maka tahap belajar terus meningkat berdasarkan keberhasilan peserta dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam aplikasi tersebut dan begitu seterusnya. Dalam proses ini, para mahasiswa juga menyelipkan *ice breaker activity* supaya kebosanan ataupun ketegangan belajar dapat berkurang.

Selama kegiatan berlangsung, terlihat siswa-siswi sangat antusias terlibat dalam diskusi. Hal ini tampak dari keaktifan mereka dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Para peserta bergiliran mengacungkan tangan untuk memberikan jawaban terbaiknya. Memang tidak semua jawaban yang peserta lontarkan selalu benar namun usaha mereka dalam belajar cukup membanggakan. Para siswa terlihat sangat menikmati proses belajar dengan menggunakan aplikasi duolingo. Terlihat memang aplikasi tersebut cukup membantu dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memperdalam bahasa inggris. Hal ini diperkuat dengan hasil akhir yang mereka tunjukkan yaitu para peserta dapat menghafal dan menggabungkan kosakata yang telah mereka pelajari menjadi susunan kalimat yang benar. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta menempatkan subjek, predikat, dan objek dengan tepat dalam kalimat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan PKM kami dengan memanfaatkan aplikasi duolingo dalam pembelajaran bahasa inggris telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak yang positif kepada anak-anak. Hal ini terlihat dari antusiasme selama proses kegiatan PKM, hasil akhir belajar, dan kunjungan evaluasi tim kami beberapa waktu setelah dilaksanakannya PKM. Meskipun kami sadar proses belajar ini masih harus terus dipupuk dan berkelanjutan agar ilmu yang telah mereka dapatkan dapat memberikan manfaat ke depannya. Belajar bahasa Inggris tidak cukup hanya dalam satu waktu, namun perlu konsistensi dan kemauan kuat untuk terus mempelajarinya karena bahasa inggris merupakan ilmu praktis yang jika digunakan dan dipraktekkan maka akan lebih dalam ilmunya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UNPAM prodi Sastra Inggris di SDN 02 Cirendeu telah berhasil dilaksanakan. Diharapkan pengabdian ini memberikan kontribusi yang baik untuk pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam hal pengayaan kosakata. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dengan terlihat pada hasil yang mereka tunjukkan yaitu kemampuan menambah kosakata, menghafal dan menyusun kosakata yang telah dipelajari menjadi kalimat yang benar dengan terlihat pada susunan kalimat yang sudah sesuai aturan gramatika bahasa Inggris.

Saran

Setelah melakukan evaluasi secara menyeluruh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar kegiatan PKM selanjutnya dapat berlangsung lebih baik. Beberapa saran tersebut di antaranya supaya tetap memberikan pendampingan secara berkelanjutan dan terus memberikan motivasi kepada para guru dan siswa tentang pentingnya belajar dengan menggunakan media terbaru yang lebih canggih dan memudahkan penggunaannya. Selain itu disarankan untuk menggunakan aplikasi apapun yang berkaitan dengan belajar Bahasa Inggris dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Garcia, I. (2013). Learning a language for free while translating the web. Does Duolingo work?. *International Journal of English Linguistics*, 3(1), 19.
<https://doi.org/doi:10.5539/ijel.v3n1p19id>.
- Purba, N. A., & Saragih, M. (2022). Peningkatan hasil belajar bahasa inggris melalui aplikasi duolingo dalam pembelajaran online di tengah covid-19 pada siswa smp katolik delimurni delitua. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 32-38
- Redjeki, I. S., & Muhajir, R. (2020). DUOLINGO For Grammar Learning. *Prosiding Lppm Uika Bogor*
- Rully Khoeru Solihin, et. al. / *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022: 949-954*
- Tarigan, H. G (2011). *Pengajaran kosakata (Edisi revisi)*. Angkasa.
- Widyastuti, M., & Kusumadewi, H. (2018). Penggunaan aplikasi duolingo dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa inggris pada tenaga pengajar bimbingan belajar omega sains institut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 237–244